

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Hubungan Pola Asuh Permisif dengan Penyesuaian Diri Peserta Didik Kelas VII di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia IV Angkek Kab Agam”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Pola Asuh Permisif yang Diterima Peserta Didik**

Hasil penelitian ini menemukan dari 46 orang responden, 25 orang peserta didik (54,34%) memiliki rentang skor antara 155,4-185, sehingga dapat dikategorikan bahwa pola asuh permisif peserta didik adalah sangat tinggi. 21 orang peserta didik (45,66%) memiliki rentang skor antara 125,8-154,4 sehingga dikategorikan tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa pola asuh permisif yang diterapkan orang tua di rumah terhadap peserta didik di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia IV Angkek Kab Agam tergolong cukup baik.

##### **2. Penyesuaian Diri Peserta Didik**

Hasil penelitian ini menemukan dari 46 orang responden, 3 orang peserta didik (6,52%) yang memiliki kategori penyesuaian diri yang sangat tinggi, 17 orang peserta didik (36,96%) memiliki kategori penyesuaian diri yang tinggi, dan 26 orang peserta didik (56,52%) yang memiliki kategori penyesuaian diri yang sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian

besar peserta didik kelas VII di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia IV Angkek Kab Agam memiliki penyesuaian diri yang cukup baik.

### **3. Hubungan Pola Asuh Permisif dengan Penyesuaian Diri Peserta Didik**

Hasil Penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh permisif dengan penyesuaian diri peserta didik di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia IV Angkek Kab Agam dengan koefisien korelasi sebesar  $r_{xy} = 0,732$  lebih besar dari  $r_{xy}$  tabel untuk signifikan 1% = 0,393 dan untuk signifikan 5% = 0,304. Maka Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): diterima, yaitu “Adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh permisif dengan penyesuaian diri peserta didik di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia IV Angkek Kab Agam”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pola asuh permisif memiliki hubungan sebesar 36,11% dengan penyesuaian diri peserta didik di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia IV Angkek Kab Agam dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain seperti teman sebaya, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat secara luasnya.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi pengembangan pelaksanaan bimbingan dan konseling sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik agar dapat meningkatkan penyesuaian diri, baik menyesuaikan diri dengan teman-teman yang ada di pesantren, mata pelajaran, menu makanan, aturan-aturan, serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan di pesantren.
2. Bagi guru bimbingan dan konseling, sebagai informasi antara hubungan pola asuh permisif dengan penyesuaian diri peserta didik, sebagai bahan masukan agar dalam memberikan bimbingan dan arahan yang tepat dalam menangani permasalahan siswa di sekolah dan memberikan pengarahannya dalam penyesuaian diri yang baik. Terutama dalam bidang pribadi dan sosial.
3. Bagi orang tua, sebagai informasi bahwa dalam mendidik anak janganlah terlalu dominan menggunakan pola asuh yang permisif. Agar anak tidak manja dan mampu menyesuaikan diri dengan baik di lingkungan manapun.
4. (Penyelenggara Pendidikan), Sekolah atau lembaga perlu adanya kerjasama yang baik dengan anggota masyarakat sekolah (kepala sekolah, guru, dan karyawan) agar mampu menimbulkan iklim sekolah yang kondusif kepada peserta didik, sehingga peserta didik mampu menyesuaikan diri dengan baik sesama teman sebayanya maupun dengan guru, karyawan serta semua masyarakat yang ada di sekolah tersebut.
5. Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini masih sangat terbatas. Disarankan bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik dengan bahasan yang sama,

untuk menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri peserta didik serta dapat memperdalam dan memperluas batasan masalah yang akan diteliti. Dengan demikian, akan memberikan informasi dan menambah pengetahuan serta pengembangan keilmuan terutama pada bidang Bimbingan dan Konseling.

